

PERANCANGAN BUKU EDUKASI ANAK UNTUK MENGENALKAN KEBERAGAMAN LAGU DAERAH JAWA BARAT

Shabhi Kamil Sugiyanto¹, Diani Apsari² dan Taufiq Wahab³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1,
Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat,
40257

shabhi@gmail.com, dianiapsari@telkomuniversity.ac.id,
niyadivacantik@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Minat anak terhadap lagu daerah semakin menurun akibat kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan usia anak-anak sekarang. Saat ini buku pembelajaran hanya menampilkan lirik dan not saja serta kurangnya pendekatan visual. Hal ini menjadikan anak-anak kurang pengetahuan terhadap keberagaman lagu daerah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah buku edukasi anak sebagai bentuk media pengenalan lagu daerah Jawa Barat yang diharapkan akan meningkatkan minat serta pemahaman terhadap keberagaman lagu daerah Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi literatur, observasi, dan wawancara. Hasil akhir dari penelitian ini berupa buku edukasi yang dirancang dengan pendekatan visual yang menarik, jalan cerita yang mudah dipahami, serta lagu daerah yang dipilih secara selektif untuk mengenalkan nilai-nilai positif yang terkandung pada makna lagu kepada anak-anak sesuai dengan aktivitas sehari-hari dan usia mereka. Diharapkan buku ini dapat menjadi alternatif media edukasi musik yang efektif dalam melestarikan lagu daerah melalui pendidikan anak sejak dini.

Kata kunci: Buku edukasi, cergam, musik, lagu daerah, anak-anak

Abstract: Children's interest in regional songs is declining due to the lack of engaging and age-appropriate learning media. Currently, textbooks only display lyrics and notes and lack a visual approach. This leaves children with a lack of knowledge about the diversity of regional songs in Indonesia. This study aims to design a children's educational book as a medium for introducing regional songs in West Java, which is expected to increase interest and understanding of the diversity of Indonesian regional songs. The method used in this study is qualitative with literature studies, observations, and interviews. The final result of this study is an educational book designed with an engaging visual approach, an easy-to-understand storyline, and regional songs that are selectively chosen to introduce positive values contained in the meaning of the songs to children according to their daily activities and age. It is

hoped that this book can be an alternative, effective music education medium in preserving regional songs through early childhood education.

Keywords: Educational books, picture stories, music, folk songs, children

PENDAHULUAN

Musik didefinisikan sebagai ekspresi seni yang tersusun dari ritme, melodi, harmoni dan motivasi. Menurut Merriam (1964), dalam bukunya yang berjudul *The Anthropology of Music* mengklaim bahwa musik adalah susunan suara yang memiliki arti dalam suatu budaya dan digunakan sebagai sarana komunikasi sosial. Menurut Wikipedia, Musik sendiri telah ditemukan sejak zaman prasejarah, para ahli memperkirakan musik telah ditemukan sejak 55.000 tahun yang lalu, hal ini didasarkan pada fakta bahwa semua budaya di dunia, bahkan suku yang paling terisolasi memiliki ciri khas musik mereka sendiri. Oleh karena itu, musik kemungkinan besar hadir pada leluhur manusia sebelum penyebaran mereka di seluruh dunia.

Pada dasarnya, musik diciptakan untuk bermacam-macam tujuan yang ada kaitannya dengan ekspresi, komunikasi, hiburan, dll. Salah satu tujuan utama musik adalah sebagai sarana ekspresi emosi. Melalui musik, seseorang dapat mengekspresikan perasaan mereka, baik kebahagiaan, kesedihan, cinta, atau kemarahan. Musik juga bisa menjadi media yang dapat menyampaikan pesan dan makna yang mendalam bagi yang mendengarnya.

Selain sebagai ekspresi emosi, musik juga berfungsi sebagai hiburan. Dalam berbagai bentuk seni pertunjukan seperti konser, teater, film, dan lainnya. Musik memiliki peran penting untuk menciptakan suasana yang mendukung cerita dan pengalaman penonton menikmati. Tidak hanya itu, musik juga biasa digunakan dalam komunikasi dan simbolisme. Dalam banyak budaya, musik menjadi alat untuk menyampaikan pesan moral, sejarah, atau bahkan hal spiritual yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Musik nusantara/musik daerah adalah istilah yang mengacu pada banyak jenis musik yang dikembangkan di Indonesia, baik musik tradisional, musik regional dan musik modern yang dipengaruhi oleh budaya lokal. Dilansir dari artikel Radio Republik Indonesia tahun 2024, musik daerah memiliki peran penting dalam mencerminkan keberagaman daerah dan tradisi masyarakat. Setiap daerah memiliki musik khas yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai budayanya, misalnya, Gamelan di Indonesia tidak hanya alat musik tetapi juga mencerminkan sejarah dan gaya hidup masyarakat Jawa. Sehingga sangat penting dalam menjaga kebudayaan tersebut hingga ke generasi seterusnya. Seperti yang kita tahu sejak SD bahkan TK anak-anak sudah diajari bernyanyi lagu-lagu nasional seperti Indonesia Raya dan sebagainya. Serta juga diajari bernyanyi lagu-lagu daerah yang beragam, namun kebanyakan buku bernyanyi hanya menampilkan not lagu dan lirik saja. Dilansir dari detikedu tahun 2023 mengatakan sebagian anak-anak di kota Malang dari SD hingga SMP tidak mengetahui lagu daerah, mereka cenderung lebih tahu lagu barat, K-Pop dan sebagainya. Faktor penyebab utamanya ialah kurangnya pembelajaran yang menarik dan ketidak sukaan anak-anak terhadap lagu daerah.

Dilansir juga dari Kompas.com tahun 2025 mengapa anak-anak kurang minat terhadap lagu daerah karena ke tidak *relate*-an antara lirik dengan *life style* terhadap generasi saat ini, mereka cenderung menyukai lagu dengan arti yang lebih dewasa karena saat ini anak tumbuh lebih cepat, jadi mereka menganggap lagu daerah sangatlah sederhana.

Selanjutnya ada sebuah penelitian terhadap buku "*Guitar Fun Kids*" yang dibuat untuk anak usia 4 sampai 7 tahun menunjukkan bahwa sebelum menggunakan buku ini, dari 20 murid gitar klasik hanya 5 murid yang melanjutkan belajar, sementara 15 lainnya pindah ke alat musik lain bahkan berhenti. Alasan utama dari masalah tersebut adalah materi pengajaran yang

membosankan dan buku yang sulit dipahami. Dimana anak-anak belum terbiasa membaca not balok dan menyanyikan lirik lagu dengan tempo. Tidak sedikit juga dari anak-anak bisa mengikuti bernyanyi karena mereka harus dulu membaca dengan seksama apa liriknya agar tidak salah.

Karena permasalahan diatas penelitian ini berencana akan merancang media edukatif berupa buku cerita bergambar yang terdiri dari beberapa bagian, buku ini nantinya akan dibuat berupa *series* per-daerah, dimulai dari daerah Jawa Barat mengingat pencarian data penelitian ini dilakukan pada daerah Bekasi. Buku edukatif ini akan dibalut menggunakan jalan cerita yang menarik sehingga membuat anak-anak senang ketika mempelajarinya, terdapat not angka dan lirik yang dapat digunakan untuk bermain alat musik serta *barcode* yang bisa discan pada ponsel/tab untuk mendengar lagu yang ditampilkan. Media diharapkan akan menjadikan anak-anak cinta tanah air dan dapat melestarikan keberagaman musik tradisional.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menjelaskan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi data yang berkaitan dengan proses Perancangan Buku Edukasi Anak Untuk Mengenalkan Keberagaman Lagu Daerah Jawa Barat. Penelitian ini akan dilakukan secara Kualitatif yang terdiri dari observasi, wawancara, studi literatur, dan survei.

Observasi

Observasi Menurut Mills (2003) dalam Adhandayani (2020), merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara terencana dan terfokus untuk mengamati serta mencatat rangkaian perilaku atau proses dalam suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu. Selain itu, observasi juga bertujuan

untuk mengungkap faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya perilaku serta dasar dari sistem yang diamati.

Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:133) dalam Elisabeth (2023), Wawancara adalah suatu cara memperoleh informasi secara langsung, terperinci, tidak terstruktur serta individual.

Studi Literatur

Metode studi literatur digunakan untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan perancangan ini, yaitu ada teori ilustrasi, cergam, tingkat baca anak, psikologi perkembangan anak, dan teori musik. Studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan banyak jenis buku dan jurnal yang terdapat kaitannya dengan masalah atau tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009:80).

Survei

Survei dalam pendidikan digunakan untuk memperoleh data dari siswa yang berkaitan dengan sikap, minat, kebiasaan, dan sebagainya (Maidiana, 2021) dalam Permatasari, Fitriana & Ariswati (2024).

Matriks Perbandingan

Menurut Soewardikon (2013) dalam Saskia (2024) Matriks terdiri dari baris dan kolom, di mana setiap kolom merepresentasikan dua atau lebih dimensi yang berbeda. Dimensi ini berfungsi sebagai konsep dalam mengorganisir dan mengumpulkan informasi. Prinsip matriks diterapkan pada objek visual yang disusun secara berdampingan, memungkinkan perbandingan yang jelas untuk mengidentifikasi perbedaan di antaranya.

HASIL DAN DISKUSI

Data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa SD Al Muslim merupakan sekolah Islam Terpadu yang menerapkan prinsip Islam dengan memadukan pembelajaran yang berbasis teknologi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan sehari-hari anak di sekolah, karakteristik anak dan guru, seragam yang dikenakan, serta suasana sekolah, baik gedung ataupun ruangan kelas. Pembelajaran berbasis teknologi yang utama adalah penggunaan tablet sebagai sarana belajar. Tablet digunakan untuk mempelajari materi, mengerjakan tugas, bahkan mengerjakan ujian pun dilakukan pada tablet tersebut. Al Muslim juga sering mengadakan kegiatan yang berbasis budaya sehingga mendorong penelitian ini agar semakin efektif untuk dilaksanakan.

Wawancara pertama dilakukan pada Ibu Sri Andriyani selaku kepala sekolah dan Ibu Ria selaku wakil kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran, beliau mengatakan bahwa mereka menyetujui penelitian ini agar anak-anak semakin giat untuk membaca, serta mendorong pembelajaran khususnya di pelajaran seni kebudayaan agar semakin menyenangkan. Beliau juga menyarankan agar buku untuk disumbangkan pada perpustakaan sekolah.

Wawancara kedua dilakukan kepada Ibu Ratni selaku guru BK untuk mengetahui karakteristik anak-anak di SD Al Muslim. Beliau mengatakan musik bisa menjadi sarana refleksi dalam proses belajar. Dengan musik anak-anak akan fokus dalam mengerjakan tugas dan dapat mengurangi rasa kecemasan. Musik juga dapat membantu mereka mudah untuk bersosialisasi karena biasanya musik terdapat lirik yang mengandung ajakan untuk berbuat baik terhadap sesama. Bu Ratni juga mengatakan jika beliau mendukung pembuatan buku ini agar anak-anak dapat belajar dari makna lagu untuk bisa diterapkan di kegiatan sehari-hari.

Wawancara ketiga dilakukan kepada Bapak Dicky Maulana selaku guru musik, beliau mengatakan bahwa dalam pembuatan buku musik/lagu untuk anak-anak harus diperhatikan temanya apa, apakah lagu nasional, lagu daerah atau lagu umum. Lalu tentukanlah dekorasi yang sesuai dengan target konsumen, misal untuk anak-anak, perbanyak visual yang menarik, warna yang cerah, dan sebagainya. Beliau juga menyarankan agar dicantumkan juga informasi mengenai lagu tersebut, seperti arti lagu ataupun informasi sang pencipta.

Survei dilakukan pada anak SD tempat observasi dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai *artstyle* yang disukai untuk menjadi acuan perancangan buku. Survei ini juga untuk mengetahui gaya buku seperti apa yang mereka suka, dan mayoritas menyukai buku bergambar yang menyenangkan, penuh warna, serta tak memiliki teks yang terlalu banyak.

ANALISIS DATA

Analisis Data Observasi

Hasil observasi ke SD Al Muslim pada Kamis, 10-11 April 2025 memperlihatkan keadaan sekolah yang tampak asri dengan banyaknya pepohonan. SD Al Muslim juga memadukan antara pembelajaran islami yang didukung oleh teknologi. Al Muslim sendiri tidak hanya SD, tetapi juga ada TK, SMP, SMA dan SMK. Sekolah ini juga terletak di daerah *sub-urban*.

Analisis Survei

Melakukan survei terhadap anak SD kelas 3, 4, dan 5. Menentukan *art style* yang akan digunakan nanti di buku edukatif yang akan dibuat. Mereka menyukai tipe buku bergambar yang menyenangkan, penuh warna dan juga tidak memiliki teks terlalu banyak.

Analisis Studi Pustaka

Lagu-lagu di daerah Jawa Barat sangatlah banyak, dengan berbagai arti dan maksud. Dari sekian banyaknya lagu, diambil sebanyak 5 lagu yang memiliki makna sesuai dengan umur dan kegiatan anak sehari-hari. Mengingat ada beberapa lagu daerah juga yang memiliki arti yang ditujukan untuk orang dewasa. Lagu yang dipilih adalah Cing Cangkeling, Tokecang, Manuk Dadali, Peyehm Bandung, dan Sapu Nyere Pegat Simpay.

Analisis Matriks Perbandingan

Tabel 1 Analisis Matriks Perbandingan Media Sejenis

Buku		
Ukuran Buku	22 cm x 15 cm (A5)	26 cm x 19 cm
Genre	Lagu, Kebudayaan, Pelajaran	Lagu, Kebudayaan, Pelajaran
Cover Buku	Tidak memiliki book jacket Terdapat Spine Sampul menggunakan tipe dual image Sampul depan berisi judul, gambar dan ilustrasi, penulis, penerbit, dan juga target konsumen Sampul belakang memiliki desain yang	Tidak memiliki book jacket Terdapat Spine Sampul menggunakan tipe dual image Sampul depan berisi judul, ilustrasi, penerbit, penulis, logo penerbit, penjelasan singkat isi buku, dan keterangan CD Sampul belakang berisi ilustrasi, narasi tentang

	sama seperti sampul depan dan ada tambahan <i>barcode</i>	Indonesia, informasi penerbit, <i>barcode</i> dan juga QR
Isi	Terdapat halaman <i>half-title</i> dan <i>copyright page</i> Tidak ada halaman tambahan belakang Berisi lagu wajib Nasional dan Daerah	Terdapat halaman <i>half-title</i> dan <i>copyright page</i> (Tidak diketahui karena buku berupa pdf yang halamannya tak lengkap) Berisi lagu daerah, Nasional, dan lagu populer untuk anak-anak
Halaman Interaktif	-	Pada setiap halaman disertakan informasi pencipta beserta foto dan dilengkapi CD yang dapat diputar
Ilustrasi	Menggunakan <i>style</i> semi realis pada cover Hanya berupa lirik dan not saja	Menggunakan <i>style</i> kartun pada halaman depan dan cover Setiap halaman isi menggunakan <i>borders</i> dan <i>vignettes</i>
Warna	Menggunakan sedikit warna, hanya berupa merah, putih, kuning, coklat dan biru pada cover. Isi buku ini hanyalah hitam dan putih	Menggunakan banyak warna seperti hijau, merah muda, biru, kuning, oranye, dan coklat. Untuk isi hanya berwarna hitam putih
Tipografi	Penempatan teks formal <i>Typeface</i> Sans-Serif Keterbacaan Tinggi	Penempatan teks formal <i>Typeface</i> Sans-Serif Keterbacaan Tinggi
Layout	Porsi ilustrasi dan teks sangat tak seimbang	Porsi ilustrasi dan teks sangat tak seimbang

	Ilustrasi hanya digunakan pada cover	Ilustrasi hanya digunakan pada cover
Logo	Tidak terdapat logo pada sampul depan maupun belakang	Terdapat logo penerbit pada sampul depan yang terletak di kiri atas
Output	Buku pelajaran musik	Buku pelajaran musik
Jenjang Bahasa	Memenuhi standar B-3	Memenuhi standar B-3
Keterangan Baca Anak	-	-

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

KONSEP DAN PERANCANGAN

Konsep Pesan

Konsep pesan dari perancangan ini adalah membangun sebuah buku cerita bergambar untuk anak mengenai keberagaman lagu di daerah Jawa Barat. Tidak hanya cerita, buku ini juga memvisualisasikan makna yang terkandung.

Sehingga berdasarkan konsep pesan yang dapat disampaikan, diperoleh 3 kata sebagai acuan perancangan buku cergam ini yaitu, **Pelajari, Pahami, dan Nyanyikan**. Pelajari merujuk pada anak-anak akan mengetahui asal usul lagu, dari siapa penciptanya, maknanya, dan latar belakangnya, lalu memahami makna lagu yang mengandung sosial, budaya, dan nilai moral, dan terakhir mengekspresikannya dengan menyanyikan lagunya sebagai bentuk menyalurkan ekspresi serta emosi melalui suara.

Keyword: Pelajari, Pahami, Nyanyikan

Konsep Kreatif

Konsep kreatif untuk memberikan edukasi musik yang menyenangkan untuk anak berusia 9-11 tahun dengan pendekatan menggunakan buku cerita bergambar *series* yang berjudul “Simfoni Pasundan” dimana penyampaian

cerita dan ilustrasi telah disesuaikan dengan hasil pencarian data yang sudah dilakukan sebelumnya. Buku ini akan menceritakan kegiatan anak sehari-hari dan visualisasi makna lagu serta disisipkan lagu daerah berupa not angka, lirik dan *barcode* sebagai bentuk edukasinya.

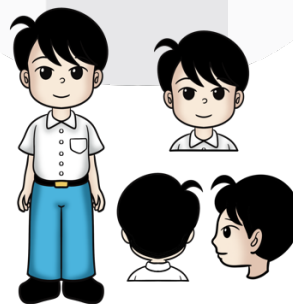
Konsep Visual

Konsep visual yang digunakan dalam perancangan buku ini mengutamakan gaya visual yang menyenangkan, jalan cerita yang simple, serta tidak lupa memperhatikan aspek edukasi. Mengingat buku ini memang ditujukan untuk anak-anak jadi harus mengedepankan pendekatan visual yang menarik serta penggunaan warna yang cerah.



Gambar 1 Palet Warna

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

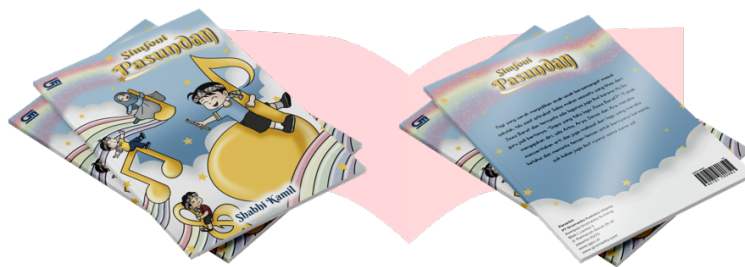


Gambar 2 Gaya Visual Yang Digunakan

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Hasil Perancangan

Hasil finalisasi karya ada 2 jenis, media utama dan media pendukung. Media utama berupa buku cerita dan media pendukungnya berupa *merchandise* kecil yaitu ada *notebook*, *concept book*, *keychain*, stiker, pin, tas pianika, dan *totebag*. Terdapat juga media promosi yang diantaranya ada x-banner dan juga poster.



Gambar 1 Cover Depan Belakang & Isi Buku

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)



Gambar 2 Notebook

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Notebook berukuran A5 (14,8 x 21 cm) buku ini bisa digunakan anak-anak untuk mencatat apa saja. Buku ini juga menjadi *bundling* pembelian.



Gambar 3 Concept Book

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Concept book berukuran A3 landscape (42 x 29,7 cm) yang berisikan detail mengenai perancangan buku “Simfoni Pasundan” dimulai dari sinopsis hingga *moodboard*.



Gambar 4 Keychain

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Keychain berukuran 8x8 cm dengan 5 opsi desain karakter utama, *keychain* ini juga termasuk *bundling* pembelian.



Gambar 5 Stiker

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Sticker pack berukuran A6 (10,5 x 14,8 cm) dengan laminasi glitter, stiker ini bisa didapatkan ketika membeli satu buku.



Gambar 6 Tas Pianika

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Tas pianika dengan 1 warna yaitu warna biru, memiliki ukuran umum pianika. Tas ini juga termasuk ke dalam *bundling* pembelian.



Gambar 7 Totebag

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Totebag dengan ukuran 35 x 40 cm bahan *baby canvas* dengan desain *print* pada satu sisi tas. *Totebag* ini juga termasuk dalam *bundling* pembelian.



Gambar 8 Pin

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Pin dengan ukuran 7x7 cm, pin ini memiliki 2 desain. Pin ini akan diberikan kepada anak oleh guru ketika mereka berani untuk memainkan lagu yang ada pada buku menggunakan pianika.



Gambar 9 Poster

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Poster akan di pasang pada area SD, dimana peletakkannya dilakukan saat buku sebelum di rilis dengan tipografi “Coming Soon” yang akan

membuat konsumen penasaran dan mendorong mereka untuk mencari tahu. Lalu yang kedua ada poster ketika hari-H perilisan, dengan tipografi “*Out Now*” yang berarti buku tersebut baru saja di publikasikan dan siap untuk dibeli. Pada poster ini juga memuat harga promo dan tempat dimana buku bisa didapatkan.



Gambar 10 Media Sosial Instagram
Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

Halaman utama Instagram yang memuat berbagai informasi mengenai produk, promo, *special bundling* dan tanggal rilis buku. Selain itu Instagram juga dapat mendorong konsumen untuk mengetahui produk dan membelinya karena terdapat juga cara untuk memesan buku.

Lalu pada media sosial ini juga dibuat *Story* Instagram yang kurang lebih mirip fungsinya seperti poster perilisan yang memuat harga dan cara buku bisa dipesan, bedanya ini dilakukan untuk menarik konsumen secara *online*.



Gambar 11 X-Banner

Sumber: Shabhi Kamil Sugiyanto (2025)

X-banner ini digunakan ketika bazaar sedang dilakukan dan ditaruh pada perpustakaan. Pada banner ini tertera harga khusus yang bisa didapatkan pada area pembelian tertentu serta terdapat harga dari *special bundling* yang mendapatkan berbagai macam *merchandise* dengan harga yang terjangkau. Pada bagian bawah juga terdapat pilihan toko untuk pembelian melalui *e-commerce* namun jelas dengan harga yang berbeda.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan minat anak-anak dalam mempelajari musik khususnya lagu daerah di Indonesia, maka penelitian ini ditargetkan pada anak usia 9-11 tahun. Dari hasil penelitian ini penulis merancang sebuah buku cergam yang menyenangkan dan juga edukatif mengenai pengenalan makna lagu daerah Jawa Barat. Pada buku ini terdiri dari cerita keseharian anak-anak, pemilihan lagu di dalam buku ini juga sudah disesuaikan dengan aktivitas mereka sehari-hari, dan visualisasi serta narasi yang sudah disesuaikan juga dengan target sehingga penyampaian pesan terlaksana dengan efektif.

Dengan melakukan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, survei, simulasi, serta studi pustaka, informasi yang diperoleh seperti, latar belakang, minat, gaya berpakaian, hingga aktivitas sehari-hari dapat diolah menjadi narasi serta referensi visual yang berguna dalam pembuatan cerita bergambar (cergam).

Setelah menerapkan narasi serta referensi visual dimulai dari *storyboard* hingga tahap akhir pewarnaan dan akhirnya jadi sebuah buku cergam lagu Jawa Barat yang berjudul “Simfoni Pasundan”. Buku ini tidak hanya sebatas buku cerita, namun di dalamnya menceritakan makna dari sebuah lagu, yang diharapkan dapat anak implementasikan hal-hal baik di dalamnya pada kegiatan sehari-hari. Selain itu buku ini juga menyediakan halaman bernyanyi yang terdiri dari not angka, lirik, serta barcode yang dapat discan untuk mendengar lagunya. Dengan adanya buku ini diharapkan minat anak terhadap belajar musik akan meningkat dan mereka tidak akan bosan lagi ketika harus mempelajarinya.

Ketika penelitian ini dilanjut penulis menyarankan penulis seterusnya membuat dari daerah lain, mengingat buku ini dibuat per-series dan menampilkan lagu-lagu yang liriknya sesuai dengan target audiens, bekerja sama dengan penyanyi atau paduan suara agar satu suara dari semua lagu yang akan ditampilkan, karena pada penelitian ini suara masih campur antara beberapa orang, lebih mendalami lagi kegiatan sehari-hari atau informasi yang diberikan oleh narasumber atau target yang telah ditentukan, dan mengeksplor jalan cerita yang lebih menarik dan tidak sama dengan yang ini agar beragam antara satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adhandayani, A. (2020). *Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul.

- Apsari, D., & Gunaputra, W. T. (2021). MEMAHAMI EKSPRESI EMOSIONAL MELALUI BAHASA VISUAL DALAM BUKU CERAMAH ANAK "LITTLE GREY" . *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan*.
- Badriyah, S. (2021). *Memahami Gambar Cerita: Pengertian, Cara Membuat, dan Contohnya*. Diambil kembali dari gramedia.com: https://www.gramedia.com/literasi/gambar-cerita/?srsId=AfmBOooCLVCvtecS1OrHAgCwLGE40q_cSVMvjRh48SgP6R2UlvahWedl
- Bawono, Y. (2023). Perkembangan Anak dan Remaja. Dalam Y. Bawono, *Perkembangan Anak dan Remaja* (hal. 49-53). Koto Baru: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Clodiakristy, A. (2022). *Buku Pedoman Belajar Memahami Not Pada Pianika*. Medan.
- Deskoni. (2012). PENGEMBANGAN MEDIA KARTUN ANIMASI PADA PEMBELAJARAN EKONOMI PEMBANGUNAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA. *Forum Sosial*, 11.
- Elisabeth, C. R. (2023). ANALISIS LAYANAN PICK UP SERVICE O-RANGER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN SURAT DAN PAKET LOGISTIK PADA KANTOR POS PEMERIKSA PURWOREJO. *Jurnal Akuntansi*, 32.
- Ferreira, K. (2020, Februari 7). *Types of illustrations for children's books*. Diambil kembali dari [getyourbookillustrations.com](https://getyourbookillustrations.com/types-of-illustrations-for-childrens-books/): <https://getyourbookillustrations.com/types-of-illustrations-for-childrens-books/>
- Hardiantoro, A., & Dzulfaroh, A. N. (2025, Februari 4). *Disorot Mendikdasmen, Mengapa Lagu Anak Kini Kurang Diminati?* . Diambil kembali dari [kompas.com](https://www.kompas.com/tren/read/2025/02/04/080000465/disorot-mendikdasmen-mengapa-lagu-anak-kini-kurang-diminati?page=all#google_vignette): https://www.kompas.com/tren/read/2025/02/04/080000465/disorot-mendikdasmen-mengapa-lagu-anak-kini-kurang-diminati?page=all#google_vignette
- Iswanto, R. (2023). Perancangan Buku Ajar Tipografi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 123.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN. (2022). *PERATURAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN*. Diambil kembali dari static.buku.kemdikbud.go.id:https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/undang-undang/SK%20030_P_2022%20Salinan%20Peraturan%20Kabatan%20tentang%20Pedoman%20Perjenjangan%20Buku.pdf

Marantika, A. G. (2022). *PERANCANGAN DESAIN KARAKTER UNTUK ANIMASI 2D SEBAGAI MEDIA INFORMASI MENGENAI PERILAKU TOXIC DI DALAM GAME ONLINE*. Bandung: Telkom University.

Matulka, D. I. (2008). *A Picture Book Primer: Understanding and Using Picture Books*. Greenwood.

Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology Of Music*. Evanston, Illinois: Northwestern University Press.

Nugraha, T. T., Nugraha, N. D., & Kusuma, P. (2022). BUKU ILUSTRASI TEATER TRADISIONAL SUNDA. *e-Proceeding of Art & Design*, 2456.

Permatasari, D. H., Fitriana, S., & Ariswati. (2024). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di SMK Negeri 2 Semarang. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 251.

Rosa, N. (2023, Agustus 24). *Miris! Studi Ungkap Banyak Anak Kota Malang Tak Kenal Lagu Daerah*. Diambil kembali dari [detik.com:https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6893790/miris-studi-ungkap-banyak-anak-kota-malang-tak-kenal-lagu-daerah](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6893790/miris-studi-ungkap-banyak-anak-kota-malang-tak-kenal-lagu-daerah)

Salmaa. (2023, Maret 17). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. Diambil kembali dari [penerbitdeepublish.com:https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/](https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/)

Santoso, R., & Suwahyono, A. (2022). ANALISIS BUKU GUITAR FUN KIDS DI TIRANDO MUSIC EDUCATION SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 79.

Saskia, A. N. (2023). *PERANCANGAN "TUTUR TENUN – CERITA OYA MARLIYAH PENENUN MAJALAYA" BUKU CERITA BERGAMBAR TENTANG SEJARAH PENENUN SARUNG MAJALAYA BAGI ANAK USIA 9-12 TAHUN*. Bandung: Telkom University.

Sulistianto, D., Kadarisman, A., & Aditya, D. K. (2016). Perancangan Buku Ilustrasi Jurus Tunggal Ikatan Pencak Silat Indonesia Untuk Usia 9-10 Tahun. *e-Proceeding of Art & Design*, 596.

Trimansyah, L., Apsari, D., & Wahab, T. (2020). Perancangan Buku Edukasi Tentang Alat Musik Celentung Untuk Anak-anak Sekolah Dasar Di Garut. *e-Proceeding of Art & Design*, 1167.

Urrizki, R. N., Deanda, T. R., & Lionardi, A. (2023). PERANCANGAN CONCEPT ART ANIMASI 2D SEBAGAI MEDIA PENGENALAN ISTANA PURA MANGKUNEGARAN UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR. *e-Proceeding of Art & Design*, 8953.

